

**PENGARUH BIBLIOTERAPI TERHADAP MINAT BACA ANAK
DI TAMAN EDUKASI ANAK PEMULUNG KAMPUNG JAWA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINA AMANDA

NIM. 150503133

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)**

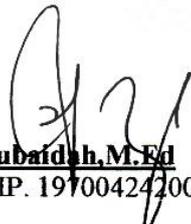
Diajukan Oleh:

**DINA AMANDA
NIM. 150503133**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II


Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

Kamis/ 5 Agustus 2021

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Nurrahmi S.Pd | M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Sekretaris,


Nurul Rahmi S.IP., M.A.
NIDN. 2031079202

Penguji I,


Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002

Penguji II,


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

**Mengetahui Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**




Dr. Fauzi Ismail, M. Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

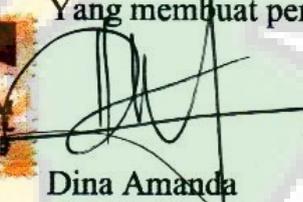
Nama : Dina Amanda
NIM : 150503133
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 5 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,




Dina Amanda

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT berkat taufik dan hidayah-Nya disertai limpahan rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.” Shalawat beriring salam tidak lupa disampaikan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pertama dan yang paling utama do'a yang tulus beserta terimakasih yang tidak terhingga penulis ucapkan kepada orang teristimewa kedua orang tua. Ibu Cut Ainan Sari dan Ayah Zaman Huri. yang tidak pernah berhenti selalu berdoa dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, tanpa orangtua penulis tidak akan selesai dengan mudah. Dan terimakasih untuk saudariku Dini Anindita dan Dita Raihana beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan saran agar penulis dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Adapun keberhasilan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta jajarannya. Terima kasih penulis ucapka kepada Ibu Zubaidah M.Ed. sebagai pembimbing pertama dan Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua yang sangat berjasa dan telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan perhatian kepada

penulis, sehingga dengan adanya bantuan berupa motivasi serta petunjuk-petunjuk dari pembimbing, maka dengan izin Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dan ucapan terima kasih kepada Bapak Drs.Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku Penguji pertama saya dan Bapak Muhammad Nasir M.Hum. sebagai penguji kedua saya.

Terima kasih kepada teman-teman seangkatan 2015, unit 04/05, KPM dan yang terkhusus Mega Ayuniara, Febri Nahla , Wardama Yanti, Khairi Parwita, Siti Aulia Magfira, Farhan Nurhadi, Abdan Syakura, Agung Fitra Pratama, Yusmaini, Cut Putri Riswanda, ND, Cut Anda, Bang Arkin, Bang Wandu, Bang Kifli, dan kepada teman-teman lainnya yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kalam kepada Allah SWT dengan harapan semoga yang telah dilakukan selama ini bermanfaat serta mendapat Ridho dan Maghfirah dari-Nya.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 5 Agustus 2021
Penulis,

Dina Amanda

DAFTAR ISI

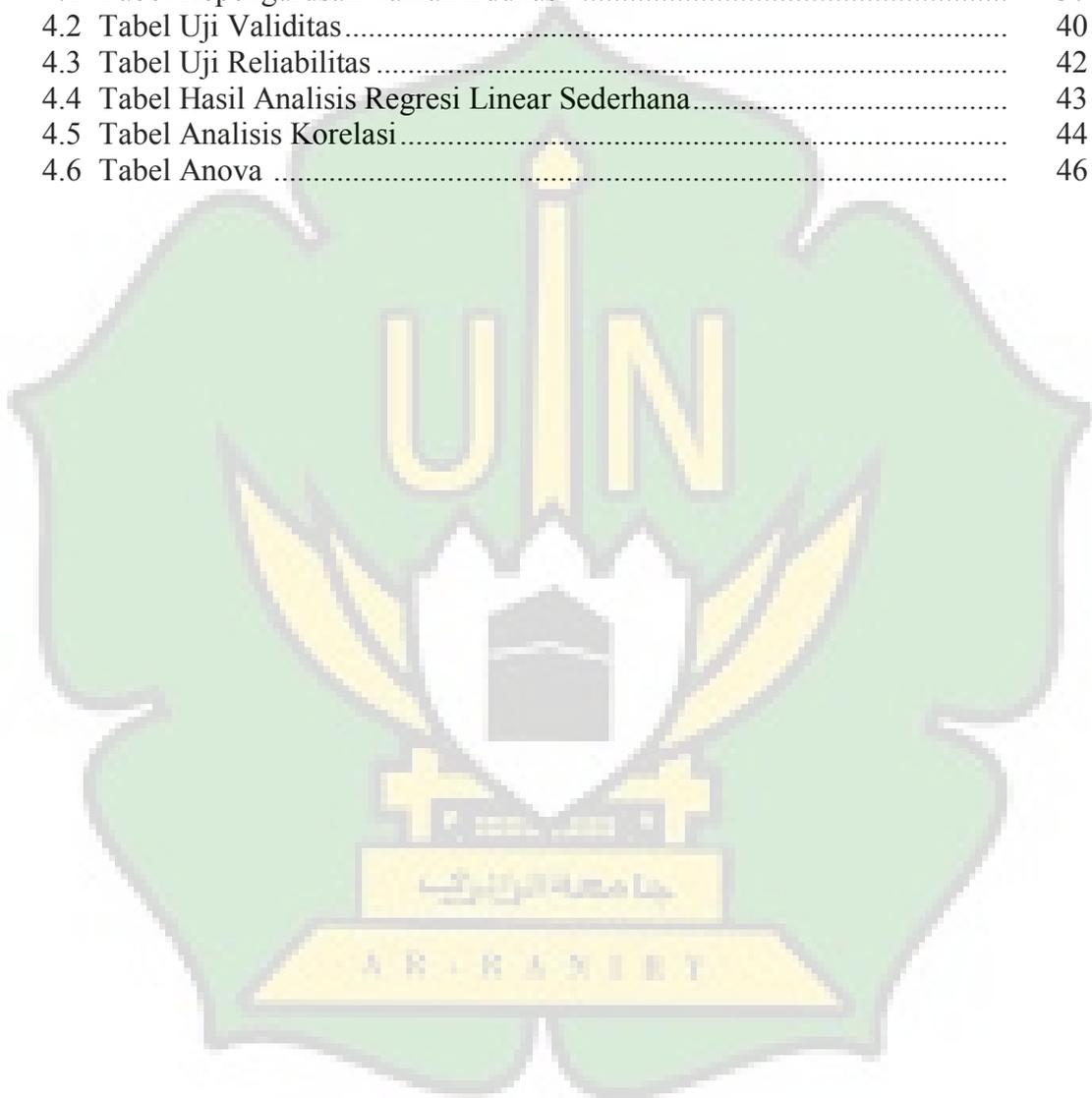
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIA	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Biblioterapi	11
1. Pengertian biblioterapi	11
2. Perencanaan Biblioterapi	12
3. Pelaksanaan Biblioterapi.....	15
C. Minat Baca	16
1. Pengertian Minat Baca	16
2. Indikator Minat Baca.....	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca	18
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Hipotesis.....	22
D. Populasi Dan Sampel	23
E. Validitas Dan Reliabilitas	24
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Proses Treatmen.....	38
C. Hasil Penelitian	39
D. Pembahasan.....	47

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	



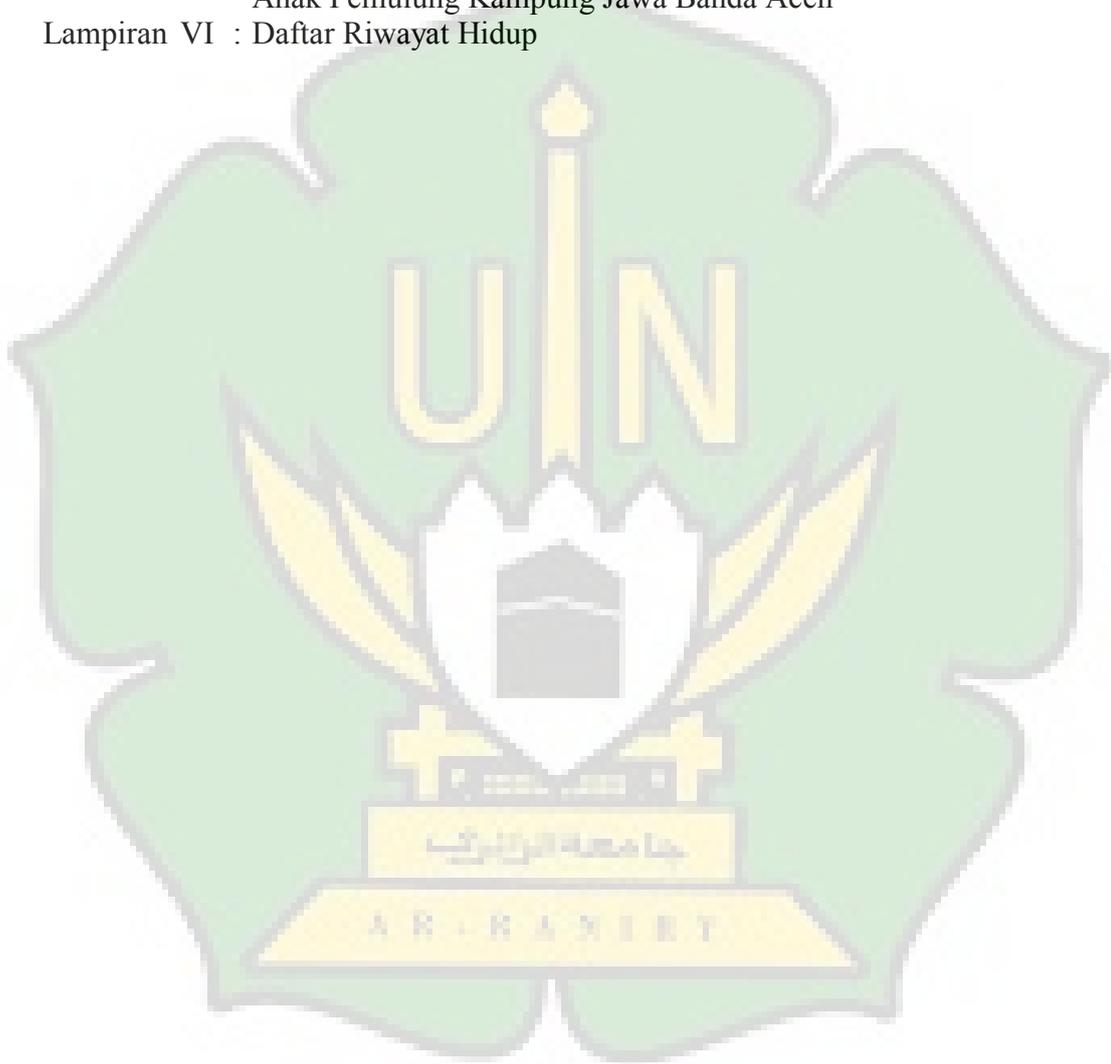
DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Penolong Uji Validitas.....	26
3.2 Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas.....	27
3.3 Tabel Tes Minat Baca	30
3.4 Interpretasi Nilai T	33
4.1 Tabel Kepengurusan Taman Edukasi	37
4.2 Tabel Uji Validitas.....	40
4.3 Tabel Uji Reliabilitas	42
4.4 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	43
4.5 Tabel Analisis Korelasi.....	44
4.6 Tabel Anova	46



DAFTAR LAMPIRAN

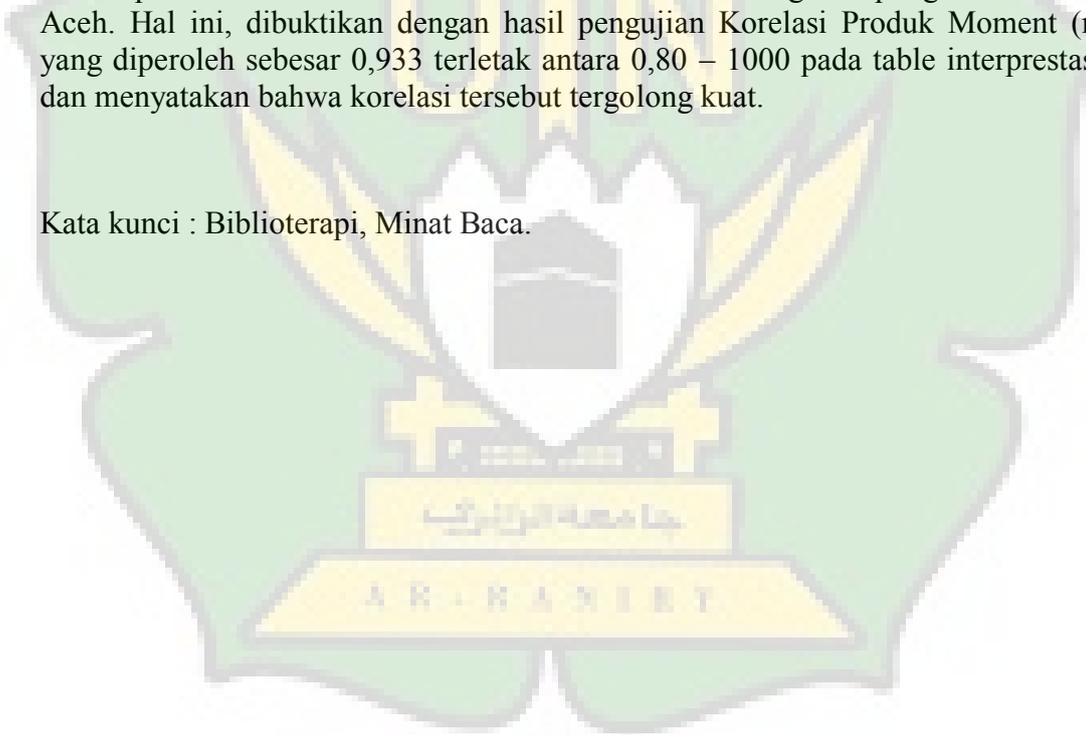
- Lampiran I : Tabel Pretest-Posttest
- Lampiran II : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran III : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran V : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh”. Penelitian ini dilakukan guna melihat apakah Biblioterapi memiliki pengaruh terhadap Minat Baca anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* yang dilakukan pada dua kelompok. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembar tes (*pretest*) berupa beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh anak-anak. Setelah *pretest* berjalan dengan lancar maka dilanjutkan dengan *treatment* (proses terapi) dan disusul dengan pernyataan *posttest*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 20 anak Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh yang berusia 8-12 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biblioterapi sangat berpengaruh terhadap Minat Baca anak Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Hal ini, dibuktikan dengan hasil pengujian Korelasi Produk Moment (r) yang diperoleh sebesar 0,933 terletak antara 0,80 – 1000 pada table interpretasi dan menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat.

Kata kunci : Biblioterapi, Minat Baca.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep biblioterapi bukanlah sesuatu yang baru. American Library Association (ALA) pada tahun 1939 mendapat pengakuan secara resmi ditunjuk sebagai komite biblioterapi yang pertama. Hal ini bersumber dari Aristoteles yang mengemukakan bahwa tragedi menimbulkan rasa haru dan simpati dapat membersihkan diri.

Biblioterapi adalah sebuah terapi ekspansif yang didalamnya terdapat hubungan individu dengan isi/intisari buku dan puisi dan tulisan lain sebagai sebuah terapi¹. Biblioterapi juga merupakan teknik komunikatif serta membebaskan anak untuk bereksplorasi dengan suatu kejadian yang mereka alami.

Biblioterapi merupakan penggunaan buku atau literatur untuk meningkatkan ekspresi perasaan, Pemecah masalah atau wawasan. Biblioterapi dapat dimaknai sebagai upaya penyembuhan lewat buku²Bahan bacaan berfungsi untuk mengalihkan orientasi dan memberikan pandangan-

¹ Eva Imania Eliasa, *Biblioterapi Sebagai Sebuah Metode yang Bermakna*, *Jurnal UNY* diakses pada 28 November 2019

² Eva Imania Eliasa, “*Bibliotherapy as A Method of Meaningful Treatment* (Biblioterapi sebagai sebuah Metode Tindakan yang Bermakna), *Jurnal UNY*, Jilid 19 (Juli,2007) , 3

pandangan yang positif sehingga mengunggah kesadaran penderita untuk bangkit menata hidupnya³.

Membaca sama halnya dengan membuka jendela dunia. Semakin banyak banyak membaca semakin banyak pengetahuan yang didapat. Namun, sangat disayangkan negara kita merupakan salah satu negara yang memiliki minat baca yang rendah, Hal ini terbukti dengan hasil survey kondisi minat baca bangsa Indonesia berdasarkan studi “*Most Littered Nation In The world*” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara perihal Minat Baca⁴.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan⁵. Dalam sumber lain minat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu⁶. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁷ Adapun menurut Sardiman dalam Susanto, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan

³ Anita Apriliawati, *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta*, Tesis Program Magister Ilmu Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia 2011, 45

⁴ Mikhael Gewati, *Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia*, Kompas.Com, 20 juni 2019

⁵ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 744

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 136

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipata, 2005), 182

keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri⁸ Adapun ciri-ciri anak yang memiliki minat baca yang baik yaitu senantiasa berkeinginan untuk membaca, mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca, memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca adalah dengan biblioterapi.

Melalui membaca seseorang bisa mengenali dirinya. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadi masukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi seseorang. Saat membaca, pembaca menginterpretasi jalan pikiran penulis. Menerjemahkan simbol dan huruf ke dalam kata dan kalimat yang memiliki makna tertentu seperti rasa haru dan simpati. Perasaan ini dapat “membersihkan diri” dan mendorong seseorang untuk berperilaku lebih positif. Buku merupakan media untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan, informasi, dan hiburan. Selain itu, buku dapat menjadi media terapi atau penyembuhan bagi penderita gangguan mental, seperti gangguan kecemasan, trauma, dan stress. Salah satu tempat untuk melakukan kegiatan biblioterapi adalah Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.

Taman Edukasi Anak Pemulung merupakan sekolah informal yang didirikan oleh Maulidar Yusuf sejak tahun 2012 dan kini dibantu oleh beberapa sukarelawan yang mengajar beberapa pelajaran seperti Agama, Bahasa, serta pelajaran umum lainnya. Taman Edukasi Anak Pemulung juga

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 3

menjadi wadah binaan seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang dibimbing langsung oleh ibu Zikrayant dalam rangka meningkatkan literasi dan minat baca anak. Adapun yang belajar di Taman Edukasi Anak Pemulung merupakan anak yang orang tuanya berprofesi 80% sebagai pemulung, 10% berprofesi sebagai pemulung dan ada pekerjaan sampingan, 10% tidak berprofesi sebagai pemulung.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh tingkat minat baca anak-anak masih tergolong rendah. Padahal Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa merupakan wadah pergerakan literasi anak, seperti salah satu program mata kuliah minat baca yang dibimbing oleh ibu Zikrayanti guna meningkatkan minat baca anak. Namun, masih terlihat jelas rasa malas anak-anak terhadap buku. Oleh sebab itu, penulis ingin melihat apakah dengan menerapkan metode biblioterapi akan berpengaruh kepada minat baca anak-anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Dengan judul **“Pengaruh Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Biblioterapi berpengaruh terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam bidang biblioterapi dan pengembangan minat baca.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada anak-anak di Taman Edukasi Pemulung bahwa ada banyak cara menumbuhkan minat baca, yang salah satunya dengan biblioterapi.

E. Penjelasan Istilah

untuk mempermudah memahami istilah yang dipaparkan penulis, maka perlu dijelaskan beberapa istilah berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹ Menurut Budimansyah Dasim pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau menghubungkan-hubungkan antara satu variable dengan variable

⁹ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 849

lainnya.¹⁰ Pengaruh juga dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik/sebab akibat¹¹

2. Biblioterapi

Biblioterapi merupakan suatu program aktivis terpilih, termasuk membaca yang direncanakan, dibimbing dan diawasi. Sama halnya pengobatan jasmani, maka pemustaka tidak dengan bebas menentukan sendiri obat maupun cara pemakaiannya. Dalam biblioterapi bukan hanya aktivitas membaca saja yang diperlukan, tetapi juga aktivitas lainnya perlu dilakukan. Pemustaka memerlukan bimbingan dan pengarahan dalam bentuk diskusi sehingga informasi yang dibaca menjadi jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat menolong pemustaka mengubah perilakunya atau perasaannya yang memungkinkan tertolong karenanya.¹²

Biblioterapi merupakan suatu aktivitas termasuk membaca yang direncanakan, dibimbing, dan diawasi. Sama halnya pengobatan jasmani, maka pemustaka (klien) tidak dengan bebas menentukan sendiri obat ataupun pemakaiannya. Biblioterapi bukan hanya aktivitas membaca saja yang diperlukan, tetapi juga ada aktivitas lainnyayang perlu dilakukan. Adapun penerapan biblioterapi yang penulis maksud adalah mempraktek tehnik terapi dengan

¹⁰ Budimansyah Dasim,*Model Pembelajaran dan Penelitian* (Bandung: PT. Genesindo,2002), 35

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Ed.3 (Jakarta:Balai Pustaka 1990), 595

¹² [Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter%20II.pdf) diakses pada tanggal 27 Mei 2020

menggunakan buku pada anak-anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.

3. Minat Baca

Menurut KBBI, minat adalah gairah, keinginan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹³ Minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati terhadap sesuatu yang diinginkan.¹⁴ Adapun membaca merupakan alat bagi orang-orang yang melek huruf untuk membuka jendela ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam dalam bentuk karya cetak atau karya tulis. Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.¹⁵ Sutarno NS dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat* mengatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sumber bacaan tertentu.¹⁶ Seseorang akan mau membaca ketika dalam dirinya timbul rasa perlu akan wawasan, ilmu, dan berbagai pengalaman untuk menyuplai atau

¹³ Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 153

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed. IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1340.

¹⁵ Hayadi B. Herawan, *Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Forward Chaining*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 12

¹⁶ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 27

memenuhi kebutuhan intelektualnya.¹⁷ Tanpa adanya minat mustahil akan mengerakkan seseorang untuk membuka bahan pustaka.

Adapun Minat Baca yang penulis maksud adalah keinginan anak-anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh untuk membaca, baik itu karena kebutuhan atau karena kesadaran bahwa membaca itu memang sangat bermanfaat dan dibutuhkan.



¹⁷ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Cet.1, (Jakarta: Ar-Ruzz Media 2011).103

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan biblioterapi terhadap anak. Pada tahun 2014 Novia Dewi melakukan penelitian dengan judul “Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk pengembangan Karakter dan Tanggung Jawab” dengan menggunakan rancangan eksperimen *non-equivalent pretest-posttest* dengan subjek penelitian terdiri dari 65 mahasiswa “AN” Surakarta. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode biblioterapi dan metode dilema moral sama-sama berpengaruh terhadap peningkatakan karakter tanggung jawab mahasiswa.¹⁸

Penelitian kedua dituliskan oleh Siti Aprahul Hanum pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Biblioterapi terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh biblioterapi terhadap kecemasan anak usia sekolah yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan *pre-post-test design* terdiri dari satu

¹⁸Noviana Dewi dan Nanik Prihartanti, “Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral Untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab” jurnal psikologi volume 41 no. 1. (2014) repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf diakses pada tanggal 11 november 2020

kelompok intervensi. Teknik pengambilan sampel adalah *puspositive sumpling* dengan jumlah 32 anak. Analisis data menggunakan uji statistik *wilcoxon*.¹⁹

Kedua penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu sama-sama menerapkan biblioterapi dalam penelitiannya. Perbedaannya yaitu masing-masing penelitian memiliki variable yang berbeda. Pada penelitian pertama biblioterapi dan diskusi dilema moral untuk pengembangan karakter dan tanggung jawab, dalam penelitian ini biblioterapi disandingkan dengan diskusi dilema moral untuk mengembangkan karakter dan tanggungjawab dan penelitian ini dilakukan di akademi analis kesehatan nasional Surakarta. Sementara penelitian kedua biblioterapi terhadap kecemasan anak usia sekolah yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan, biblioterapi dijadikan sebagai media untuk mengurangi kecemasan anak-anak usia sekolah yang dirawat inap di rumah sakit, dan penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah “Pengaruh Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental dengan memfokuskan penelitian pada masalah biblioterapi di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Penelitian ini perlu dilakukan karena belum pernah dilakukan sama sekali. Disamping itu, penelitian ini juga

¹⁹Siti Aprahul Hanum, *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Dirawat Inap Di RSUD Dr. Pirngadi Medan*, Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2015, 2
[Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/49876/Cover.Pdf?Sequence=7&Isallow ed=Y](http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/49876/Cover.Pdf?Sequence=7&Isallow ed=Y). Diakses pada 11 november 2020

memfokuskan pada Minat Baca anak-anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.

B. Biblioterapi

1. Pengertian Biblioterapi

Biblioterapi sering disebut juga sebagai terapi membaca yang didalam prosesnya seseorang yang mengalami masalah diminta membaca buku yang sifatnya membantu dirinya dan memotivasi agar mempercepat penyembuhan.²⁰ dalam bahasa Inggris disebut dengan therapy yang berarti penyembuhan²¹. Secara istilah, biblioterapi adalah penggunaan buku dalam proses konseling yang bertujuan untuk mendukung adanya perubahan dalam diri konseling.²² Biblioterapi adalah dukungan psikoterapi melalui bahan bacaan untuk membantu seseorang yang mengalami masalah personal.²³ Agustina menyebutkan bahwa istilah biblioterapi berasal dari Bahasa Yunani, *biblus*, *biblion* (buku) dan *teraphia*, *therapy* (penyembuhan).²⁴ Sedangkan menurut Wuryani biblioterapi merupakan suatu program aktivis terpilih, termasuk membaca yang direncanakan, dibimbing dan diawasi. Definisi yang lain dari biblioterapi adalah menggunakan buku

²⁰ Asep Solikin, " Biblioteraphy sebagai sebuah Tekhnik dalam Layanan Bimbingan dan Konseling (Biblioterapy as a Technique in the Activities of Guadiance and Conseling Service)", *Jurnal Anterior*, vol 14:2, 154

²¹ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) , hal. 1059 .

²² Karin Kramer, *Using Self-Help Biblioterapi in Counseling*, (Graduate Studies: Faculty of Education Lethbridge Alberta, 2009), 1.

²³ Apriliawati, "Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingakt Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta" digital_20280209-T%20Anita%20Apriliawati.pdf diakses pada 10 November 2020

²⁴ Anita Sri Destanti Dkk, *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*,.2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 149

sebagai media terapi untuk memfasilitasi pengungkapan diri, penerimaan diri dan aktualisasi diri seseorang.²⁵

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa biblioterapi adalah pemanfaatan bahan bacaan yang tepat yang digunakan oleh pengguna sebagai media terapi. Media terapi ini untuk mengalihkan permasalahan seperti kurang bisa mengungkapkan perasaan secara verbal, kecemasan, tidak memiliki gairah hidup atau malas dengan sesuatu hal seperti membaca, sehingga memberikan pandangan-pandangan yang positif dan optimis.

2. Perencanaan Biblioterapi

Tanpa disadari terapi membaca banyak diterapkan oleh sebagian orang. Biblioterapi sering digunakan untuk pencarian jati diri melalui imajinasi yang timbul dari buku yang dibaca. Setelah membaca buku kita sering merasa lega dan puas seolah-olah terdapat pencapaian ketenangan dari apa yang kita baca. Melalui membaca seseorang bisa mengenali dirinya. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadi masukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi seseorang. Saat membaca, kita dapat menginterpretasikan jalan pikiran penulis, menerjemahkan simbol dan huruf kedalam kata dan kalimat yang memiliki makna tertentu. Oleh karena itu biblioterapi merupakan terobosan yang dapat digunakan oleh seluruh kalangan dengan tujuan meningkatkan rasa empati

²⁵ [Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter%20II.pdf) diakses pada 15 November 2020

serta simpati sehingga menjadikan seseorang berperilaku positif dan melupakan rasa sakitnya.²⁶

Berikut karakteristik bahan pustaka yang digunakan dalam biblioterapi antara lain :

- a. Buku moral dan ajaran agama
- b. Buku kepahlawanan
- c. Buku inspirasi (perjuangan hidup tokoh-tokoh)
- d. Buku kreatif
- e. Buku how-to biasanya berisi petunjuk bagaimana menghadapi masalah²⁷

Perlu diketahui bahwa tidak semua buku dapat digunakan untuk bahan terapi terutama untuk anak usia dini. Pilihlah buku yang mudah dipahami serta dimengerti oleh anak. Dalam proses pemilihan koleksi untuk menerapkan biblioterapi penulis akan memilih koleksi-koleksi bacaan yang ringan seperti koleksi inspiratif kisah-kisah para pahlawan bangsa, kisah-kisah para nabi dan rasul, serta koleksi cerita-cerita rakyat dan dongeng yang membuat imajinasi anak berjalan. Seperti kisah yang melegenda “ Malin Kundang” Ketika membaca cerita tersebut secara tidak langsung anak diajari cara menyayangi orang tua. Apabila melawan kepada orang tua maka hal yang terjadi kepada malin kundang bisa pula terjadi kepada anak lain yang durhaka kepada orang tua. Dengan demikian anak mengerti dan menanamkan dalam diri bahwa tidak boleh durhaka kepada orang

²⁶ [file:///C:/Users/PUSTAKA%20FAK%20ADAB/Downloads/Documents/BAB%20II\(21\).pdf](file:///C:/Users/PUSTAKA%20FAK%20ADAB/Downloads/Documents/BAB%20II(21).pdf) diakses pada tanggal 12 november 2020

²⁷ Anita Sri Destanti Dkk., *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*, 2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 151

tua. begitu juga dengan kisah-kisah nabi dan rasul dalam memperjuangkan agama Allah, begitu banyak cobaan yang dihadapi namun tetap sabar dan tabah salah satunya nabi tercinta Muhammad SAW, sosok panutan luar biasa. Suri tauladan umat yang wajib diketahui oleh anak.

Secara umum terdapat Lima tahapan biblioterapi yang disarankan oleh Oslen dalam buku *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*, yaitu :

- a. Awali dengan motivasi. Terapis dapat memberikan kegiatan pendahuluan, seperti permainan atau bermain peran, yang dapat memotivasi peserta untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan terapi.
- b. Waktu yang cukup. Terapis mengajak peserta untuk membaca bahan-bahan bacaan yang telah disiapkan hingga selesai. Yakinkan, terapis telah akrab dengan bahan-bahan bacaan yang disediakan.
- c. Lakukan inkubasi (proses penjagaan) terapis memberikan waktu pada peserta untuk merenungkan materi yang baru saja mereka baca.
- d. Tindak lanjut. Sebaiknya tindak lanjut dilakukan dengan metode diskusi. Lewat diskusi peserta mendapatkan ruang untuk saling bertukar pandangan sehingga memunculkan gagasan baru. Lalu, terapis membantu peserta untuk merealisasikan pengetahuan itu dalam hidupnya.
- e. Evaluasi. Sebaiknya evaluasi dilakukan secara mandiri oleh peserta. Hal ini memancing peserta untuk memperoleh kesimpulan yang tuntas dan memahami arti pengalaman yang dialami.²⁸

²⁸Oslen, M.A (2006). *Bibliotherapy: School Psychologist Report of Use and Efficacy*. Provo: Brigham Young University

3. Pelaksanaan Biblioterapi

Biblioterapi dilakukan dengan dua metode, yaitu :

a. Metode aktif

Metode aktif yaitu melibatkan klien secara langsung (klien dapat membaca sendiri buku bacaan yang telah dipilih).

b. Metode pasif

Metode pasif yaitu klien tidak memungkinkan untuk membaca bacaan yang telah dipilih, akan tetapi klien hanya bisa mendengarkan saja.

Efektivitas kedua metode tersebut tergantung pada kasus dan kondisi masing-masing anak . Misalnya, pada anak yang belum bisa membaca metode aktif tidak bisa digunakan, maka dari itu gunakan metode pasif dengan trik bercerita. Disinilah penulis harus jeli memperhatikan sikap, respon kemampuan, dan minat pada masing-masing anak.²⁹

Dalam buku *Biblioteraphy – A Clinical Approach For Helping Children*, Perdeck (1993) menyatakan bahwa proses biblioterapeutik meliputi suatu seri aktivitas yang sangat berbeda dan sangat penting bagi penggunaan buku dalam treatment yang ditunjukkan untuk menggerakkan klien agar melalui tahapan-tahapan dalam proses biblioterapeutik dengan proses kesiapan, seleksi buku, memperkenalkan buku, dan strategi tindak lanjut.³⁰

²⁹Anita Sri Destanti Dkk, *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*, 2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 153

³⁰Pardeck,J.T & Pardeck,J.A (1993), *Biblioteraphy, A Clinical Approach for Helping Children*,Amsterdam: Gordon and Breach Science Publisher S.A

C. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati terhadap sesuatu yang diinginkan.³¹ Minat dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan sampai saat ini dalam proses pembelajaran, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu.³² Menurut KBBI, minat adalah gairah, keinginan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³³ Adapun membaca merupakan alat bagi orang-orang yang melek huruf untuk membuka jendela ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam dalam bentuk karya cetak atau karya tulis. Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.³⁴

Sutarno NS, dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat* menyatakan bahwa Minat Baca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sumber bacaan tertentu.³⁵ Budaya membaca perlu ditingkatkan karena dengan membaca

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed.IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1340.

³² Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 57

³³ <http://kbbi.web.id>

³⁴ Hayadi B. Herawan, *Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Forward Chaining*, Cet.1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 12.

³⁵ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 27

kita selaku generasi muda dapat mengubah negara Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju

2. Indikator Minat Baca

Indikator minat baca meliputi ciri-ciri dan tanda-tanda minat baca. Adapun ciri-ciri minat baca menurut Hurlock yang dikutip oleh Aluh Wicaksana bahwa minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental, minat bergantung pada kesiapan dan kematangan anak, minat bergantung pada kesempatan belajar anak, pengaruh budaya dan minat juga berkaitan dengan emosional.³⁶ Menurut Saiful Rijal yang dikutip oleh Zaen menyatakan bahwa anak yang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa berkeinginan untuk membaca, senantiasa bersemangat saat membaca, memiliki kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca,memamfaatkan setiap peluang waktu untuk membaca, memiliki buku bacaan, mencari bahan bacaan baik diperpustakaan maupun ditempat lain, memiliki tujuan ketika membaca, memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar dan mendiskusikan bahan bacaan.³⁷

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca

Seseorang akan mau membaca ketika dalam dirinya timbul rasa perlu akan wawasan, ilmu, dan berbagai pengalaman untuk menyuplai atau memenuhi kebutuhan intelektualnya.³⁸ Karena tanpa adanya minat mustahil akan

³⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca*,(Jakarta: Rajawali Pers,2014), hal.150

³⁷ [file:///C:/Users/PUSTAKA%20FAK%20ADAB/Downloads/Documents/BAB%20II\(21\).pdf](file:///C:/Users/PUSTAKA%20FAK%20ADAB/Downloads/Documents/BAB%20II(21).pdf) diakses pada tanggal 2 November 2020

³⁸ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penelitian dan Penerbitan*, Cet.1, (Jakarta: Ar-Ruzz Media 2011).

mengerakkan seseorang untuk membuka bahan pustaka. Hal-hal yang mempengaruhi minat baca antara lain:

Motivasi Internal, yaitu :

- a. Kebutuhan.
- b. Pengetahuan tentang kemajuan sendiri.
- c. Aspirasi atau cita-cita.

Motivasi Eksternal, yaitu :

- a. Hadiah, hukuman, yang berasal dari pihak keluarga dan pihak sekolah.
- b. Persaingan dan kompetisi.³⁹

Menumbuhkembangkan kesukaan membaca siswa adalah bahagian dari proses pendidikan baik disekolah maupun diluar sekolah. Keluarga harus terampil kepada para anak untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Melihat begitu besarnya peran orangtua dalam menumbuhkembangkan minat baca anak sudah seharusnya anak mendapat perhatian dan dukungan yang besar dari anggota keluarga.

³⁹Bonifacia Heni Budiwati, dkk, *Budaya Baca di Era Digital*, Cet.1, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dimana penelitian ini dilakukan pada kondisi yang tidak memungkinkan mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan⁴⁰. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* yang akan digunakan pada satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, lalu dilanjutkan pengukuran untuk kedua kalinya.⁴¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil sebelum dan sesudah dilakukan terapi buku atau sering disebut biblioterapi. Biblioterapi terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1. Identifikasi

Tahapan identifikasi yaitu proses memperkenalkan anak dengan karakter dan peristiwa yang ada pada buku, baik fiktif maupun nyata. Apabila bahan bacaan yang disarankan tepat, maka anak akan mendapatkan karakter yang mirip atau mengalami peristiwa yang

⁴⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka setia), 47

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: grafindo persada), 101

serupa dengan apa yang dia alami dan buku yang digunakan sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak.

2. Katarsis

Tahapan katarsis yaitu anak terlibat secara emosional dalam kisah dan menyalurkan emosi dalam diri anak (melalui diskusi atau karya seni). Selain diikuti dengan diskusi memungkinkan anak yang sulit mengungkapkan perasaannya secara verbal.

3. Wawasan mendalam (*insight*)

Pada tahapan ini anak mulai menyadari bahwa masalah yang mereka hadapi bisa diselesaikan. Permasalahan anak mungkin saja ditemukan dalam karakter tokoh dalam buku sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan mempertimbangkan langkah-langkah dalam cerita.⁴²

Rancangan penelitian ini dimulai dengan pendataan anak usia 8-12 tahun. Pendataan yang akan dilakukan mencakup nama, umur, serta hobi yang akan dijadikan sampel untuk *treatment* (perlakuan biblioterapi). Lalu, anak tersebut akan diberi lembaran *pretest* dan menjawab pertanyaan tersebut dengan arahan penulis. Setelah melakukan pretest anak-anak akan diberikan buku (biblioterapi) yang diawali dengan kata-kata motivasi serta disusul dengan permainan bertujuan untuk menghibur anak serta aktif dalam kegiatan terapi. Setelah melakukan terapi, anak akan di berikan *posttest* dengan pertanyaan yang sama.

⁴² www.anima.ubaya.ac.id/class/openpdf.php?file=1351061074.pdf diakses pada 15 oktober 2020

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Penelitian ini dimulai sejak bulan April 2021. Terpilihnya lokasi ini disebabkan peneliti melihat bahwa Taman Edukasi Anak Pemulung merupakan wadah pembelajaran dan ingin melihat perkembangan minat membaca anak melalui penerapan biblioterapi.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.⁴³

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu X dan Y. dimana variable X adalah biblioterapi dan variable Y adalah minat baca di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh

Rumusan hipotesisnya yaitu :

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan biblioterapi terhadap minat baca anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh

⁴³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung:ALFABETA, 2005), 62

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan biblioterapi terhadap minat baca di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

H_a : $\rho \neq 0$ → (terdapat pengaruh)

H_0 : $\rho = 0$ → (tidak terdapat pengaruh)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah 20 anak Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh yang berumur 8-12 tahun.

⁴⁴ Sugiono, *metode penelitian pendidika: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁶

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁷ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang objektif dan sederhana. Uji validitas ini dilakukan kepada 20 orang yang bukan diambil dari sampel. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} . Untuk mengukur

⁴⁵*Ibid.*, 118.

⁴⁶*Ibid.*, 85

⁴⁷Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases* (banyaknya responden).

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

ΣX = jumlah seluruh skor X.

ΣY = jumlah seluruh skor Y.

Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 22 Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

⁴⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 206.

Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas

Sampel	X1	X2	X3	X4	X5	X=20	Skor X
1							
2							
N=15							

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.⁴⁹ Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel.
- b. Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel.

Rumus :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

⁴⁹Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan eksperimental dengan desain *pretest-posttest design*.

1. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, dalam menggunakan alat tertentu, dan lain sebagainya.⁵⁰

Tes yang digunakan peneliti berupa membagikan sejumlah pernyataan yang sesuai dengan indikator yang mengarah kepada minat baca anak. Tes ini merupakan tes standar yaitu tes yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti kriteria validitas dan reliabilitas. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretes di awal penelitian sebelum perlakuan dan pascates setelah perlakuan. Tes bertujuan untuk melihat perubahan setelah diberlakukan biblioterapi terhadap anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.

⁵⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 252.

2. Observasi Partisipatif Aktif

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik yaitu dengan metode wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berhubungan dengan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵¹

Pada tahap ini penulis secara langsung akan ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data. Macam kegiatannya seperti mengamati tingkah laku anak-anak saat membaca, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator. Apakah hal itu berkaitan dengan proses atau hasil, selain itu fungsi observasi selain itu fungsi observasi adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, serta bagaimana dampak dari pelaksanaan kegiatan apakah negatif atau positif.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku cerita

Buku cerita yang peneliti maksud disini adalah buku cerita islami dan dongeng anak.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 231

2. Lembar Test Minat Baca

Lembar test minat baca anak digunakan untuk memperoleh data tentang minat baca anak setelah diterapkan biblioterapi pada anak. Jadi dalam penelitian ini dilakukan dua kali tes, yaitu *prates* dan *pascates*. Penyusunan soal pada lembar tes berpedoman pada indikator ciri-ciri anak memiliki minat baca. Soal tersebut dibuat untuk mengukur tingkat minat anak dalam membaca. Soal berbentuk tes uraian yang dibuat berdasarkan indikator minat baca yang telah dipaparkan pada bab II. Tes terdiri dari beberapa soal essay yang bersifat paralel antara soal tes /untuk *pretest* dan *posttest*. Untuk memperoleh soal tes yang layak digunakan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada soal-soal yang diteskan tersebut. Validasi soal dilakukan oleh dosen atau orang yang dianggap mampu.

Tabel 3.3 Tes Minat Baca

No	Pernyataan	SS	KS	S	TS
1.	Setelah membaca salah satu buku, saya langsung membaca buku lainnya.				
2	Membaca meningkatkan gairah semangat saya				
3	Saya akan penasaran apabila buku yang saya baca belum selesai				
4	Memiliki buku bacaan berupa buku cerita dan komik				

5	Saya suka mencari bahan bacaan di perpustakaan maupun ditoko buku				
6.	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan				
7.	Menandai halaman yang penting dengan pembatas buku				
8.	Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar				
9.	Menyukai buku yang menarik seperti koleksi dongeng nusantara				
10.	Memiliki Kebiasaan merusak dan suka mencoret buku yang terdapat gambarnya				
11.	Saya membaca buku untuk menambah ilmu pengetahuan				
12.	Ketika membaca, saya berusaha menangkap isi atau pesan bacaan dengan cara mengulang-ulang bacaan				
13	Setiap membaca buku saya memperoleh suatu pelajaran baru				
14	Saya membaca ketika ada PR saja				
15	Setelah membaca saya mendiskusikan kembali bacaan kepada teman-teman				
16	Saya akan bertanya tentang sesuatu hal yang tidak saya pahami dalam sebuah buku kepada guru atau				

	orang tua.				
17	Saya sering ke toko buku untuk membeli bahan bacaan baru				
18	Saya mengoleksi buku bacaan favorit saya				
19	Saya merasa ingin membaca dimana saja dan kapan saja di waktu luang				
20	Biasanya saya membaca buku sampai selesai				

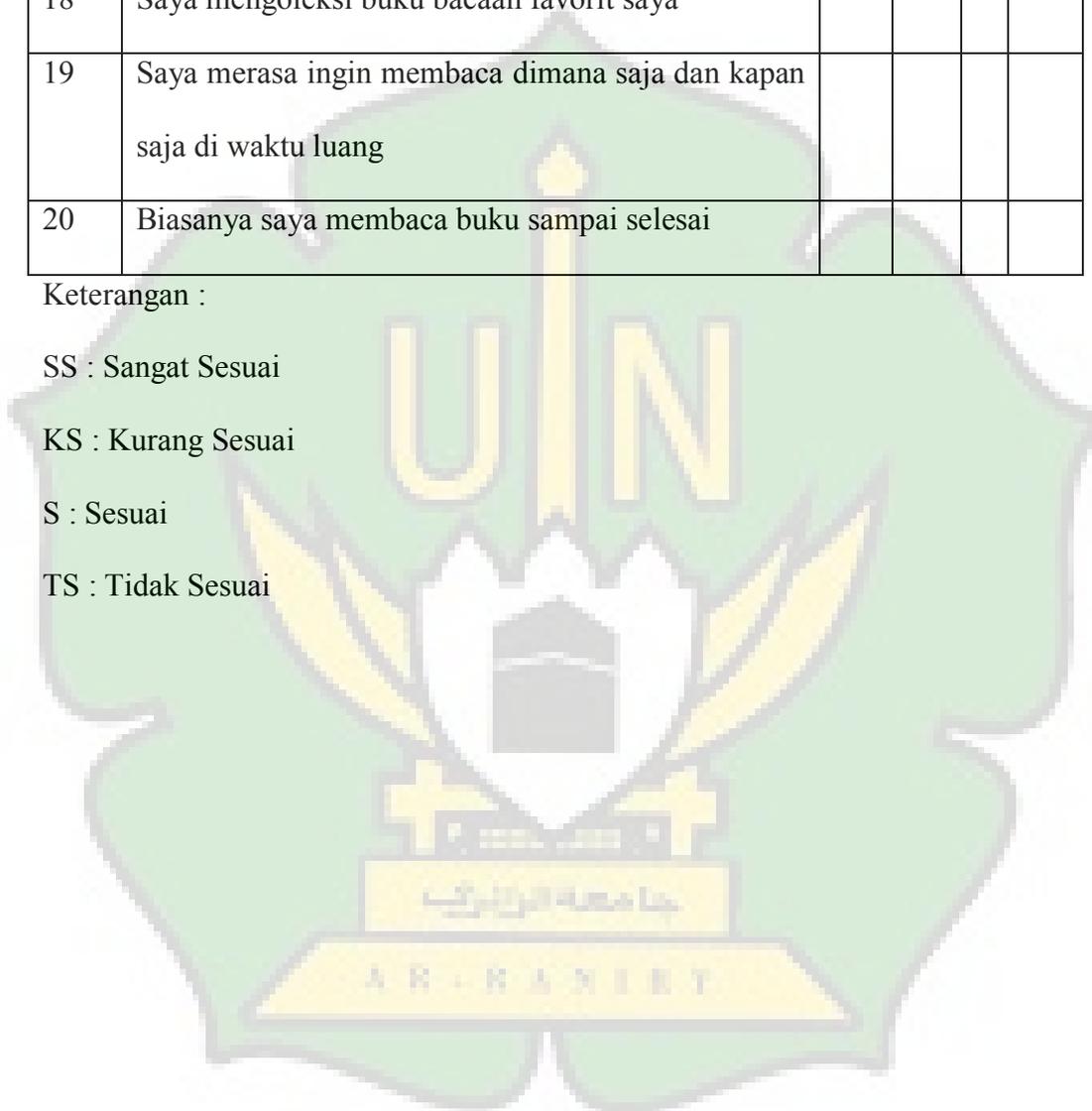
Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

KS : Kurang Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai



G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terpenting dalam sebuah penelitian, karena pada tahap ini data yang diperoleh dari lapangan akan dirumuskan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu data dari hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti. Tes tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a) *Pre-test* (tes awal), yaitu tes yang dilakukan sebelum treatment (perlakuan biblioterapi) diberikan. Tes ini diberikan untuk mengetahui keadaan awal atau pengetahuan awal sampel.
- b) *Post-test* (tes akhir), yaitu tes yang dilakukan setelah proses treatment (perlakuan biblioterapi) diberikan. Tes ini diberikan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan sampel setelah mendapatkan perlakuan.

Data *Pre-test* dan *Post-test* akan di analisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan.

Rumus untuk menghitung regresi linear sederhana : $Y = a + bX$

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima. Nilai diinterpretasikan sesuai dengan table berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai t

Besarnya nilai t	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁵²

Berdasarkan data yang diperoleh merupakan data ordinal. Dalam prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji-t dan lainnya mengharuskan data berskala interval. Oleh sebab itu, jika data yang diperoleh berupa data ordinal maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Data ordinal akan diubah menjadi data interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). “Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval”.⁵³

⁵²Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2013), 231.

⁵³Jonathan Sarwono, *Mengubah Data Ordinal Ke Data Interval dengan Metode Suksesif Intervai (MSI)*, 2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Gambaran Umum Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.

Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh merupakan sekolah informal yang didirikan oleh Maulidar Yusuf sejak tahun 2012 hingga sekarang. Setiap tahunnya minat anak-anak pemulung yang ikut bergabung untuk belajar terus meningkat. Setidaknya saat ini ada 80 anak mulai dari usia dua tahun hingga anak yang berusia 17 tahun dan diajari oleh 100 orang lebih relawan dari berbagai latar belakang disiplin ilmu.

Maulidar Yusuf selaku pemerhati sosial dan sosok pelapor berdirinya Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh mengatakan bahwa Pendidikan adalah hak segala bangsa, siapapun berhak mendapatkan Pendidikan termasuk anak-anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Pendidikan non formal ini dikhususkan untuk anak-anak yang orang tuanya berprofesi sebagai pemulung. Awal mula terbentuknya sekolah non formal ini yaitu ketika Maulidar Yusuf beserta teman-

temannya mengadakan tugas pengabdian social yang bertepatan di Kampung Jawa.

Kampung Jawa adalah tempat nan elok, suguhan senjanya bahkan membuat siapapun takjub, namun sangat disayangkan kampung yang dulu dikenal bagian dari Kuta Raja kini berubah menjadi daerah yang kumuh dan subur akan kemiskinan dan kini dikenal sebagai Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Proses awal pembelajaran yang dilakukan oleh Maulidar Yusuf untuk membangkitkan semangat belajar anak-anak dimana disela-sela mengajar ia menyempatkan bermail dan bernyanyi Bersama anak-anak walaupun beralaskan terpal beratapkan langit tak menjadi halangan bagi seorang sosok peduli sosial ini. Adapun jadwal mengajar yang dilakukan oleh Maulidar Yusuf dari hari rabu hingga minggu jam belajar dimulai usai shalat ashar hingga menjelang magrib. Pelajaran yang diajarkan adalah Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, serta Agama.

Seiring berjalan waktu Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh banyak dilirik oleh komutas-komunitas dan organisasi-organisasi kampus. Berhubung dari awal terbentuknya Taman Edukasi Anak Pemplung Kampung Jawa Banda Aceh fokus terhadap Pendidikan, hingga saat ini mereka tidak mengajukan permohonan bantuan kemanapun. Namun, apabila ada pihak yang ingin membantu mereka bisa datang langsung untuk menyalurkan

bantuan kepada anak-anak yang membutuhkan seperti bantuan buku bacaan, iqra', pakaian-pakaian yang masih layak pakai serta alat-alat tulis yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

Berikut daftar struktur kepengurusan Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh pada tahun 2020-2021.

Tabel 4.1 Kepengurusan Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh

No	Nama	Jabatan
1.	Maulidar Yusuf	Founder Taman Edukasi
2.	Aiyub Bustamam	Founder Taman Edukasi
3.	Paula Isa	Co- Founder Taman Edukasi
4.	Mawaddah Idris	Manajer Publik Relation Taman Edukasi
5.	Andy Muhammad Chaliq	Public Relation Division Taman Edukasi
6.	Arief Al Qaffar	Manager Program Taman Edukasi
7.	Zimmiati	Program Division Taman Edukasi
8.	Sara Rahma Dela	Manager Administrasion Taman Edukasi
9.	M. Ardiansyah Tarigan	Administrasion Division Taman

		Edukasi
10	Huda	Administrasion Division Taman Edukasi
11	Widya Maulina	Manager Finance Taman Edukasi
12	Muhammad Chadafy	Finance Division Taman Edukasi

B. Proses Treatmen

Pelaksanaan treatmen dilakukan selama dua hari dengan menggunakan buku yang berbeda. Pada hari pertama anak-anak dipersilakan untuk mengisi kertas pretest yang diberikan oleh penulis dengan batas waktu selama 20 menit. Treatmen dilakukan dengan membagikan anak-anak kedalam dua kelompok. Kelompok pertama khusus pria yang berusia 8-12 tahun dan kelompok kedua khusus wanita yang berusia 8-12 tahun. Treatment pun diawali oleh kelompok pertama menggunakan buku kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Nuh. Setelah membaca buku cerita kedua nabi tersebut salah satu anak bertanya kenapa Nabi Ibrahim tidak dimakan oleh api ? padahal kan nabi Ibrahim juga manusia sama seperti kita. Lalu penulis pun menjawab Allah sayang sama manusia yang bertakwa kepada-Nya. Seperti Nabi Ibrahim, Allah beri kelebihan kepada Nabi Ibrahim salah satunya tidak termakan oleh api. Lalu anak, lain melontarkan pertanyaan juga kenapa anak dan istri Nabi Nuh tidak mau naik ke bahtera Nabi Nuh pada saat terjadi banjir badang? mendengar

pertanyaan tersebut penulis berinisiatif untuk melontarkan kepada anak-anak lain tentang pertanyaan tersebut dengan mengatakan “ pertanyaan bagus, ayo siapa yang bisa menjawab ? beberapa anak menjawab karena durhaka, karena mereka lebih memilih tempat yang tinggi, karena mereka tidak percaya kepada Nabi Nuh. Penulis menambahkan, benar. Jawaban yang kalian lontarkan semua benar akan tetapi ketika bahtera Nabi Nuh sedang berlayar terlihat dari kejauhan putra Nabi Nuh yang sedang menuju kegunung tapi Nabi Nuh berkata “Anakku naiklah ke bahtera ini agar engkau selamat dari banjir dahsyat ini” tetapi anaknya menolak dan memilih naik kedaratan tinggi, seketika banjir besar menyapu habis daratan tempat putra Nabi Nuh berdiri begitupun dengan istri Nabi Nuh yang Kafir. Kelompok kedua memilih buku kisah Nabi Isa dan Nabi Muhammad sebagai media treatment.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar mendapatkan data tentang Pengaruh Biblioterapi terhadap Minat Baca anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan pendekatan *one group pretest- posttest design*. Pre-test (test awal) dilakukan sebelum treatment (proses penerapan biblioterapi) dan Post-test (tes akhir) dilakukan setelah treatment dengan

memberikan 9 pertanyaan. Adapun hasil pretest dan posttest terletak di lampiran.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Pengujian Validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS. Variable penelitian adalah minat baca anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa. Penulis memasukkan setiap jawaban ke table penolong dimana setiap butir pernyataan di kategorikan sebagai variable X. penulis membagikan angket kepada 15 anak yang bukan termasuk sampel. Berdasarkan hasil hitungan tersebut penulis memasukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS dimulai dari analyze-corelat-bivariat. Lalu menghitung $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = n-Nr = 15- 2=13. r_{tabel} dengan df = 13 pada taraf 5% adalah sebesar 0,514. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca Anak)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,771	> 0,514	Item valid
2	0,883	> 0,514	Item valid

3	0,790	> 0,514	Item valid
4	0,866	> 0,514	Item valid
5	0,870	> 0,514	Item valid
6	0,797	> 0,514	Item valid
7	0,629	> 0,514	Item valid
8	0,578	> 0,514	Item valid
9	0,572	> 0,514	Item valid
10	0,635	> 0,514	Item valid
11	0,757	> 0,514	Item valid
12	0,784	> 0,514	Item valid
13	0,559	> 0,514	Item valid
14	0,757	> 0,514	Item valid
15	0,643	> 0,514	Item valid
16	0,738	> 0,514	Item valid
17	0,722	> 0,514	Item valid
18	0,696	> 0,514	Item valid
19	0,571	> 0,514	Item valid
20	0,696	> 0,514	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 20 adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%.

B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi kedalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS. Kriteria valid pada instrumen ini adalah jika nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ (0,632).

Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Relibilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel minat baca anak (Variabel Y)	0,949	0.632	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel minat baca anak (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0,949, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 10 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dibagikan kepada 20 anak dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel. Setelah variabel Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Dimana : Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independent

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,062	4,661		1,086	,292
	X	1,013	,092	,933	11,031	,000

a. Dependent Variable: Y

a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,062 + 1,013X$$

b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y

Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi

	X	Y
X Pearson Correlation	1	,933**
Sig. (2-tailed)		,000
N	20	20
Y Pearson Correlation	,933**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	20	20

c. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa jika biblioterapi di ukur dengan instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu minat baca, maka setiap perubahan skor biblioterapi akan berubah sebesar 1,013 satuan pada arah yang sama. Maka persamaan regresi dapat ditulis $Y = 5,062 + 1,013X$.

Dengan demikian, nilai dari konstanta $b= 5,062$ dan nilai $a= 1,013$ terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya.

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang sudah terpapar diatas maka diperoleh nilai regresi antara pengaruh biblioterapi terhadap peningkatan minat baca anak sebesar 0,933 dengan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh biblioterapi terhadap minat baca anak di desa Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh biblioterapi terhadap minat baca anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh

Hipotesis riset diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Tabel 4.6 Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3985,465	1	3985,465	121,686	,000 ^b
	Residual	589,535	18	32,752		
	Total	4575,000	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Selanjutnya peneliti uji kedua hipotesis di atas dengan membandingkan besarnya F_{hitung} dengan besarnya F_{tabel} yang tercantum dalam nilai “F” *product moment* dengan memperhitungkan df-nya terlebih dahulu. $Df = N - nr = 20 - 2 = 18$ (konsultasi Nilai “F”).

Dengan memeriksa tabel nilai “F” *product moment* ternyata bahwa df sebesar 18 diperoleh F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,77, sedangkan F_{hitung} 121,686 jauh lebih besar dari F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pengaruh biblioterapi) terhadap variabel Y (minat baca anak).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (penerapan biblioterapi) dengan variabel dependen (minat baca anak) mempunyai regresi sebesar 3985,465 dan koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,871 di dapat dari tabel *summary* R Square. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,933 ternyata *terletak antara 0,80 – 1000* yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong sangat kuat*. Jadi sebesar 87% penerapan biblioterapi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan minat baca. Sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Biblioterapi merupakan salah satu cara untuk menunjang minat baca anak, penerapan biblioterapi juga telah banyak dilakukan oleh psikolog maupun orang yang ingin menulis karya tulis ilmiah. Biblioterapi cukup menarik dilakukan apalagi dinegara seperti kita dengan kategori minat baca terendah yaitu 60 dari 61 negara. Pada tahap ini penulis mencoba menerapkan biblioterapi kepada Anak-anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh, dengan memilih 20 orang anak yang berusia 8-12 tahun dan terdiri dari perempuan dan laki-laki. Sepanjang perjalanan penelitian biblioterapi diterima dengan baik oleh anak-anak dan berdampak positif. Berdasarkan hasil koefisien regresi bernilai 3985,465 menunjukkan bahwa biblioterapi memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat baca anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Adapun Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 3985,465 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,086, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara

variabel X dengan variabel Y. Penerapan biblioterapi memiliki pengaruh sebesar 87% terhadap pemenuh peningkatan minat baca. Sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. demikian hasil yang dapat dipaparkan pada bab ini.



BAB V

PENUTUP

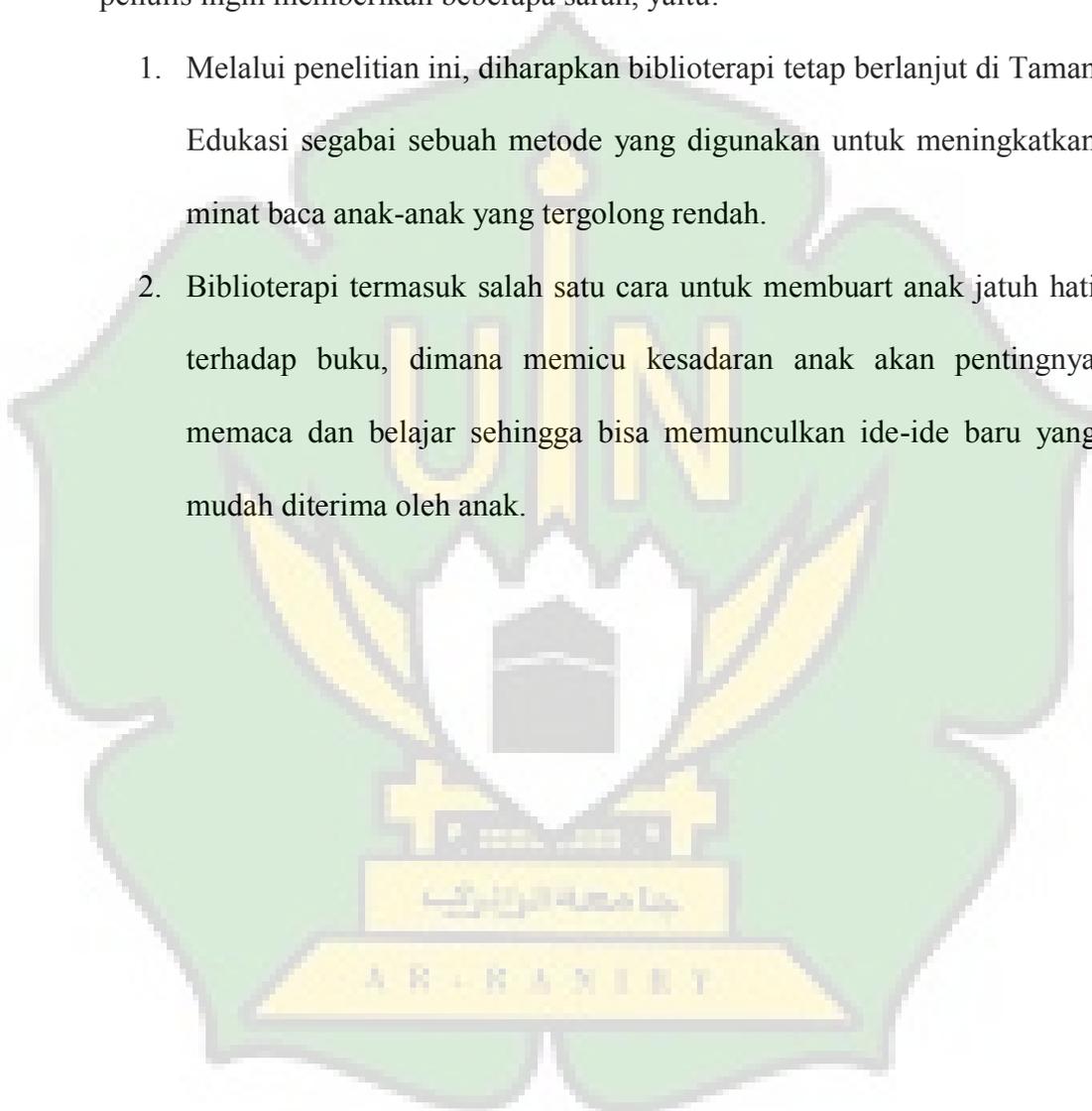
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang terpapar pada bab-bab sebelumnya penulis ingin menyimpulkan beberapa poin tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Biblioterapi Terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memiliki nilai sebesar 1,086 dan t_{tabel} memiliki nilai 0.688 pada taraf signifikan 5% sehingga hasilnya terdapat pengaruh antara variabel penerapan biblioterapi (X) terhadap minat baca anak (Y). Melalui uji regresi juga terdapat pengaruh antara biblioterapi dan minat baca anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh. Pengujian regresi menunjukkan hasil regresi sebesar 3985,465 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,086, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Penerapan biblioterapi memiliki pengaruh sebesar 87% terhadap peningkatan minat baca. Pengaruh biblioterapi terhadap minat baca anak ini juga dapat di lihat dari hasil pengujian Korelasi Produk Moment yang penulis lakukan hasilnya terletak korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,933 ternyata terletak antara 0,80 – 1000 yang pada tabel interpretasi. Dengan demikian menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap anak-anak yang berada di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Melalui penelitian ini, diharapkan biblioterapi tetap berlanjut di Taman Edukasi sebagai sebuah metode yang digunakan untuk meningkatkan minat baca anak-anak yang tergolong rendah.
2. Biblioterapi termasuk salah satu cara untuk membuat anak jatuh hati terhadap buku, dimana memicu kesadaran anak akan pentingnya memaca dan belajar sehingga bisa memunculkan ide-ide baru yang mudah diterima oleh anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Eva Imania Eliasa, *Biblioterapi Sebagai Sebuah Metode yang Bermakna*, *Jurnal UNY* diakses pada 28 November 2019
- Eva Imania Eliasa, “ *Biblioteraphy as A Method of Meaningful Treatment* (Biblioterapi sebagai sebuah Metode Tindakan yang Bermakna), *Jurnal UNY*, Jilid 19 (Juli,2007), 3
- Anita Apriliawati, *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di Tsi Rumah Sakit Islam Jakarta* , Tesis Program Magister Ilmu Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia 2011, 45
- Mikhael Gewati, *Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia*,*Kompas.Com*, 20 juni 2019
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000),744
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 136
- Slameto,*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipata,2005), 182
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 3
- Budimansyah Dasim,*Model Pembelajaran dan Penelitian* (Bandung: PT. Genesindo,2002),35
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Ed.3 (Jakarta:Balai Pustaka 1990),595
- [Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf](http://Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter%20II.pdf) diakses pada tanggal 27 Mei 2020
- Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2015),153
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed.IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008),1340.
- Hayadi B. Herawan, *Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Forward Chaining*, Cet.1 (Yogyakarta: Deepublish,2016),12.

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto,2006), hal. 27

Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Cet.1, (Jakarta: Ar-Ruzz Media 2011),103

Noviana Dewi dan Nanik Prihartanti, “*Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral Untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab*” jurnal psikologi volume 41 no. 1. (2014) repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf diakses pada tanggal 11 november 2020

Siti Aprahul Hanum, *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Dirawat Inap Di RSUD Dr. Pirngadi Medan*, Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2015, 2

[Http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/49876/Cover.Pdf?Sequence=7&Isallowed=Y](http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/49876/Cover.Pdf?Sequence=7&Isallowed=Y). Diakses pada 11 november 2020 Asep Solikin,” Biblioteraphy sebagai sebuah Teknik dalam Layanan Bimbingan dan Konseling (Biblioterapy as a Technique in the Activities of Guadiance and Conseling Service)”,*Jurnal Anterior*,vol 14:2, 154

WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 1059 .

Karin Kramer, *Using Self-Help Biblioterapi in Counseling*, (Graduate Studies: Faculty of Education Lethbridge Alberta, 2009) ,1.

Apriliawati,”*Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingakt Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta*” digital_20280209-T%20Anita%20Apriliawati.pdf diakses pada 10 November 2020

Anita Sri Destanti Dkk, *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*,2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata,149

Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49876/4/Chapter II.pdf diakses pada 15 November 2020

[file:///C:/Users/PUSTAKA%20FAK%20ADAB/Downloads/Documents/BAB%20II\(21\).pdf](file:///C:/Users/PUSTAKA%20FAK%20ADAB/Downloads/Documents/BAB%20II(21).pdf) diakses pada tanggal 12 november 2020

Anita Sri Destanti Dkk., *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*,2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 151

Oslen,M.A (2006). *Bibliotherapy: School Psychologist Report of Use and Efficacy*. Provo: Brigham Young University

- Anita Sri Destanti Dkk, *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*, 2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 153
- Pardeck,J.T & Pardeck,J.A (1993), *Biblioteraphy, A Clinical Approach for Helping Children*,Amsterdam: Gordon and Breach Science Publisher S.A
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed.IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1340.
- Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), 57
- <http://kbbi.web.id>
- Hayadi B. Herawan, *Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Forward Chaining*, Cet.1 (Yogyakarta: Deepublish,2016), 12.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto,2006), hal. 27
- Dalman, *Keterampilan Membaca*,(Jakarta: Rajawali Pers,2014),150
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penelitian dan Penerbitan*, Cet.1, (Jakarta: Ar-Ruzz Media 2011).
- Bonifacia Heni Budiwati, dkk, *Budaya Baca di Era Digital*, Cet.1, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015).
- www.anima.ubaya.ac.id/class/openpdf.php?file=1351061074.pdf diakses pada 15 oktober 2020
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:ALFABETA, 2005), 62
- Sugiono, *metode penelitian pendidika: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 117
- Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 252.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 231
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2013) ,hal 231.

Jonathan Sarwono, *Mengubah Data Ordinal Ke Data Interval dengan Metode Suksesif Intervai (MSI)*, 2016





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 2149/Un.08/FAH/KP.004/12/2019
TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1. Zubaidah, S.Ag., M.Ed (Pembimbing Pertama)
 2. Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa
- Nama** : Dina Amanda
NIM : 150503133
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Biblioterapi terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 18 Desember 2019 M
21 Rabi'ul Akhir 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,


Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 772/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Founder Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DINA AMANDA / 150503133**
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Kajhu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Biblioterapy terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Agustus 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 Desember
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



TAMAN EDUKASI ANAK CERDAS (ANAK PEMULUNG)

KOTA BANDA ACEH

Sekretariat : Jl. Anggrek Dusun T. T Dipulo Lampulo HP. 085260923586

Banda Aceh

Email : yusufmaulidar@gmail.com – Instagram : @tamanedukasiaceh

Nomor : 005/TEAP/2021

Lampiran : -

Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Banda Aceh, 30 Juli 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor 772/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2021, tanggal 20 april 2021 tentang perihal yang tersebut di atas maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Dina Amanda**

NIM : 150503133

Jurusan/Fak : Ilmu Perpustakaan/ Fakultas Adab dan Humaniora

Saudara(i) yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian ilmiah (Skripsi) dengan judul *Pengaruh Biblioterapy terhadap Minat Baca Anak di Taman Edukasi Anak Pemulung Kampung Jawa Banda Aceh.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Juli 2021

Koordinator Taman Edukasi
Anak Pemulung Kota Banda Aceh


TAMAN EDUKASI
Yusuf Maulidar, S., Pd.I

DOKUMENTASI



